

ABSTRAK

Muhammad Noor Ilmi, 2021, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Milenial Di MTsN 2 Kota Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Dr. H. Ahmad Salabi, M. Pd, dan Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan, Hj. Isnay Lellya, S. Ag, M.Ag.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya internet dan teknologi yang dapat memengaruhi peran kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Terdapat masalah bahwa pendidik dan tenaga kependidikan milenial tidak sepenuhnya menguasai internet dan teknologi untuk membantu jalannya pendidikan. Fokus penelitian ini meliputi: bagaimana perilaku pendidik dan tenaga kependidikan milenial, apa saja gaya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fokus penelitian tersebut.

Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, proses analisis data mulai menelaah seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan peran kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin. subjek penelitian ini adalah kepala madrasah. Objek penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah untuk pendidik dan tenaga kependidikan milenial di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian meliputi, pendidik dan tenaga kependidikan milenial diharuskan aktif, mandiri, dan mempunyai sikap ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif yaitu pengarahan, pembinaan, pendukung dan delegasi. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah adanya dukungan pemerintah dan memenuhi kualifikasi khusus kepala madrasah. Sedangkan, faktor penghambat meliputi pada budaya kerja yang bisa memengaruhi psikologi pendidik dan tenaga kependidikan milenial juga adanya perubahan zaman yang semakin berkembang pesat.